

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN BIMBINGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS
SMANEGERI 1 PEMENANG LOMBOK UTARA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Oleh

UMAR HADI

NIM 15.1.12.6.005

**PROGRAM STUDI TA
DRIS IPS EKONOMI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2016**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN BIMBINGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS
SMANEGERI 1 PEMENANG LOMBOK UTARA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Skripsi

**Diajukan kepada institut agama islam negerimatam
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana
Pendidikan**

Oleh

UMAR HADI

NIM 15.1.12.6.005



**PROGRAM STUDI TADRIS IPS EKONOMI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2016

PERSETUJUAN

Skripsi Umar Hadi, NIM. 15.1.12.6.005. yang berjudul “Pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMANegeri 1 Pemenang Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di-*munaqasyah*-kan disetujui pada tanggal ~~14~~ ~~November~~.....2016



Di bawah Bimbingan

Perpustakaan UIN Mataram
Pembimbing 1 Pembimbing 2

Dr. H. JAMALUDDIN. M.A.

NIP: 19741231200031005

SAFRONI ISROSOSIAWAN. MM

NIP: 198006112009011007

Nota Dinas Pembimbing

Hal : *Munaqasyah*

Mataram, 14/11/.....2016

Kepada

Yth. Rektor IAIN Mataram

Di –

Mataram

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi Umar Hadi, NIM. 15.1.12.6.005, yang berjudul "Pengaruh lingkungan keluarga dan himbangan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara tahun pelajaran 2016/2017" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing 1



Dr. H. JAMALUDDIN. M.A

NIP: 19741231200031005

Pembimbing 2



SAFRONI ISROSOSIAWAN. MM

NIP: 198006112009011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017” yang diajukan oleh Umar Hadi, NIM. 15.1.12.6.005. Program Studi Tadris IPS Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram telah di-*Munaqasyah*-kan pada hari *Selasa* tanggal *17 Januari*.....tahun 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan IPS-Ekonomi.

Dewan Munaqasyah

1. Ketua Sidang : Dr. H. Jamaluddin, M.A
NIP: 19741231200031005
2. Sekertaris Sidang : Safroni Isrososiawan, MM
NIP: 198006112009011007
3. Penguji I : Dr. Baharuddin, M.Ag
NIP: 197112311998031010
4. Penguji II : Yuli Wiliandari, MM
NIP: 197503132000032001

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd

NIP. 196412311991032006

Motto:

عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ قُودًا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَّبِعُهَا

يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَاظٌ مَلَيْكَ

6. Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

PERSEMBAHAN

1. Untuk Almarhum Ibu yang telah menjadi semangat yang luar biasa dalam menjalani hidup ini, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan kepadaku semasa engkau masih hidup, tiada satupun kasih sayangmu yang mampu aku balas, hanya do'a yang bisa aku hadiahkan untukmu Ibu, semoga Allah SWT mengampuni segala dosa ketika masih hidup didunia dan semoga Allah SWT menerima segala amal ibadah ibu, dan semoga Allah SWT menempatkanmu disurganya, Amiin.
2. Ayah yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik dukungan moral maupun materi dari awal penulisan sampai saya menyelesaikan skripsi ini, selalu menjadi sosok motivator yang menjaga dan merawat anak-anaknya. Selalu memberikan semangat yang menguatkan semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini, yang selama ini telah rela membanting tulang untuk mensukseskan anak-anaknya, terima kasih ayahku tercinta. Dengan harapan semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT. Kesehatan beliau serta semoga diberikan umur yang panjang, Amiin.
3. Kakak dan adek-adek saya yang terganteng dan tercantik yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun spiritual dan juga selalu memberikan semangat.
4. Keluarga besar saya terima kasih sudah memberikan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil dari sejak pertama kuliah sampai saya

menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga kita selalu dalam lindungannya. Amiiin.

5. Teman-temanku di terengan : Aleh, Sabrun Jamil, Yatim, Jalaluddin, Purkan dkk. Selalu memberikan semangat.
6. Teman-temanku kelas A IPS Ekonomi, Muhammad Amunul Aqli, Muhammad Irsan, Muhammad Hendry Wahyudi, Sarwan Hamid, Rosidi, Ujang Tristina, Nurul Izzah, Purnawati, Ratna Humairah, Rahmatul Ummah, Siti Muslihan, yang selalu menemani dan memberikan motivasi serta semangat.
7. Almamaterku tercinta.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

الزَّحِيمَ هَذَا لِيَسْمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena hanya dengan rahmat, hidayah, kasih sayang dan barokahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017” ini dengan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga, para sahabat dan umatnya sampai hari kiamat, Amin.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan di Program Studi Tadris IPS Ekonomi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari peran dan sumbangsih pemikiran serta intervensi dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.A. selaku pembimbing I yang selama ini selalu memberikan arahan-arahan yang baik serta motivasi-motivasi yang membangun dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Safroni Isrososiawan, MM. selaku pembimbing II yang juga dengan gigihnya membimbing penulis dengan berbagai saran dan masukannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. H. Mutawali, M.Ag, selaku rektor IAIN Mataram yang selalu memberikan motivasi-motivasi kepada semua mahasiswanya.

4. Ibu Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswa agar terus berusaha menjadi yang terbaik.
5. Bapak Ibnu Hizam M.Pd, selaku ketua Jurusan IPS Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjadi yang terbaik.

6. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari katasempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar nantinya skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca, Amiiin.



Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,.....2016

Penulis

DAFARISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
NOTADINAS PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Lingkungan Keluarga.....	8
2. Bimbingan Belajar.....	13
3. Prestasi Belajar.....	19

B. Kerangka Pikir.....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	26
D. Telaah Pustaka.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Populasi dan Teknik Sampling.....	30
1. Populasi.....	30
2. Teknik Sampling.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Angket	37
2. Observasi.....	38
3. Dokumentasi.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
1. Penyajian Data.....	40
2. Uji Hipotesis	40
3. Uji Linearitas.....	41
BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN.....	43
A. Validasi Instrumen.....	43
1. Analisis Validitas.....	43
2. Reliabilitas Instrumen.....	46
B. Pengumpulan dan Penyajian Data.....	47
1. Pengumpulan Data.....	47
2. Penyajian Data.....	47

C. Analisis Data.....	54
D. Hasil Analisis.....	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Lokasi dan Hasil.....	63
1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Pemenang.....	63
2. Visi, Misi dan Motto SMAN 1 Pemenang.....	64
3. Letak Geografis SMAN 1 Pemenang.....	65
4. Keadaan Siswa SMAN 1 Pemenang.....	66
5. Keadaan Guru dan Pegawai SMAN 1 Pemenang.....	67
6. Keadaan Saran dan Prasarana SMAN 1 Pemenang.....	68
B. Pengujian Hipotesis.....	73
C. Pembahasan.....	74
BAB VI PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENELITI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket lingkungan keluarga
2. Angket bimbingan belajar
3. Daftar responden
4. Daftar uji validitas angket dan rebiabilitas
5. Titik persentase distribusi f untuk frobabiliti = 0,05



Perpustakaan UIN Mataram

ABSTRAK

Umar Hadi (15.1.12.6.005), "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi Program Studi Tadris IPS Ekonomi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Mataram. Di bawah bimbingan bapak Dr. H. Jamaluddin.M.A dan bapak Safroni Isrososiawan.MM.

Tujuan peneliti mengangkat penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya Pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi sebab akibat dengan desain penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Dalam desain kuantitatif terdapat dua kelompok yang dipilih secara random yaitu subjek penelitian yang berjumlah 50 yang terdiri dari 50 siswa. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan angket skala likert yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan statistic Regresi linear ganda yang menggunakan rumus $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Hasil analisis Persamaan regresi $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616 X_1 + 1,260485 X_2$ yang membentuk garis linear dan koefisien arah regresi berarti. Ini menunjukkan bahwa garis yang terbentuk dari lingkungan keluarga (X_1), bimbingan belajar (X_2), dan prestasi belajar siswa (Y) linear. Adapun koefisien arah regresi berarti, ini menunjukkan bahwa prestasi belajar secara nyata di pengaruhi oleh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar.

Kata kunci: Pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang selalu mendapat perhatian oleh seluruh bangsa dan negara di dunia. Hal ini disebabkan karena maju atau mundurnya suatu bangsa dan negaranya dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang menjadi tulang punggung negara tersebut. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hasil proses pendidikan karena tanpa pendidikan tidak mungkin diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat membangun negara dan bangsanya ke arah tujuan yang akan dicapai oleh bangsa dan negara tersebut.¹

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak ke arah dewasa. Dewasa, artinya bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Selanjutnya, bertanggung jawab terhadap segala resiko dari sesuatu yang telah menjadi pilihannya.²

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa Tujuan Pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta

¹ Martinis Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan..* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), h. 2

² Ibid....h.2

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, yang dimulai sejak lahir. Dalam proses perkembangannya, manusia memerlukan pendidikan, melalui proses ini manusia berkembang dengan pesat karena lingkungan memberikan bantuan dalam perkembangan manusia. Secara alami, manusia menginginkan kebaikan, mereka membuat sesuatu lebih baik bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang lain dan untuk kemanusiaan. Oleh sebab itu, ia menciptakan lingkungan yang baik bagi pendidikan. Lingkungan pendidikan tersebut dapat ditemukan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat serta alam sekitarnya.⁴

Tujuan pendidikan merupakan membentuk orang yang mempunyai sikap atau *attitude* social yang baik, yang mampu bekerjasama dengan lingkungannya, mampu mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan diri sendiri atau golongan.

Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, siswa sebagai subyek pendidikan dapat diarahkan kepada suatu pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal merupakan suatu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal. Dalam arti tidak dilaksanakan secara struktur dan berjenjang seperti bimbingan-bimbingan belajar, kursus, dan lain sebagainya.

³ Undang-Undang RI Tentang SisdikNas No. 20 Tahun 2003

⁴ Martinis jamaris. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, h.2

Namun, dalam sebuah pendidikan dan pengajaran selalu terdapat suatu permasalahan yang berhubungan dengan proses belajar itu sendiri. Perkembangan belajar siswa yang tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan adalah problema dalam pendidikan. Ada kalanya mereka menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan, seperti prestasi belajar yang rendah, kurang atau tidak adanya motivasi belajar, lambatnya dalam belajar, berkebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru atau pun terhadap sekolah.

Selain adanya permasalahan dalam belajar, dalam proses pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh adanya faktor eksternal. faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar individu baik langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi individu dalam mencapai prestasi belajar disekolah diantaranya meliputi lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Rosyi Datus Saadah mendefinisikan keluarga sebagai salah satu institusi masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, yang di dalamnya terjalin hubungan intraksi yang sangat erat.⁵ Dari lingkungan keluarga kita belajar sejak berada di dalam kandungan Ibu, sehingga kewajiban dilimpahkan pula kepada kita sebagai anak untuk berbakti kepada guru pertama kita yaitu orang tua kita sendiri.

⁵ Syamsul kurniawan, *Pendidikan Karakter ,Konsepsi dan implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat.*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 201).3 h. 43

Point utama yang harus diingat adalah anak berkembang sesuai lingkungannya. Misalnya anak yang terlahir di lingkungan keluarga yang religius akan tumbuh menjadi anak yang beragama dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Pembentukan dasar anak dalam lingkungan keluarga sangat penting untuk menghindari pengaruh buruk lingkungan luar yang akan dihadapi anak dalam menempuh pendidikan berikutnya

Dalam menjalani proses belajar siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain. Disadari maupun tidak dalam kenyataannya para guru didalam semua pengajaran yang diberikan secara efektif tersirat beberapa bentuk bimbingan yang membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, menunjukkan kepada murid cara-cara memperbaiki penyelesaian dan membaca kembali tugas pelajarannya, menasihati murid agar berlaku hormat dan ramah kepada orang laina dalah merupakan kegiatan atau perbuatan bimbingan. Salah satu bentuk bimbingan tersebut adalah bimbingan belajar.

bimbingan belajar merupakan suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan.⁶

Walaupun bimbingan belajar terdapat banyak halnya, tetapi pada dasarnya bimbingan belajar tetap selalu memiliki peranan penting yang sama dalam aspek belajar siswa baik secara formal maupun informal sehingga akan dapat

⁶ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intraksi)*.(Jakarta :PTRaja grafindo Persada,2007).hlm.130

mendorong anak dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat di capai siswa saat dilakukan evaluasi. Menurut W.S. Winkel prestasi adalah bukti hasil belajar yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar.

Akan tetapi, suatu permasalahan muncul pada saat ini di sekolah merupakan hal yang wajib untuk ditanggulangi. Apabila hal tersebut tidak segera ditanggulangi dengan cepat di khawatirkan akan berdampak pada prestasi belajar siswa itu sendiri.

Beranjak dari pemikiran tersebut dan berdasarkan hasil Observasi Awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa terdapat sebagian siswa di SMA Negeri 1 Pemenang Lombok Utara yang prestasi belajarnya menurun atau kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata raport siswa yang dimana 15 siswa nilainya mendekati KKM, 10 Siswa nilai rata-rata raportnya sama dengan nilai KKM yang dimana standar KKM adalah 75, 5 siswa nilai rata-rata raportnya di bawah standar KKM, dan 2 siswa nilai rata-rata raportnya di bawah standar KKM, Adapun nilai rata-rata raport seluruh siswa adalah 78,55 yang diperoleh siswa. Hal tersebut perlu di buktikan apakah menurunnya prestasi belajar siswa di sebabkan oleh kurangnya perhatian yang diberikan oleh keluarga terhadap belajar siswa, kurangnya fasilitas belajar yang dimiliki di rumah, ketenangan dan ketentraman suasana rumah juga tidak begitu mendukung bagi anak untuk belajar

dengan nyamandan kurang efektif atau kurang maksimalnya bimbingan belajar yang diberikan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa.⁷

Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan tema **Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017** adalah karena terdapat banyaknya permasalahan di dalam prestasi belajar siswa yang pada akhir-akhir ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian dirumuskan tujuan-tujuan yang secara jelas sebelum penelitian dimulai. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

⁷ Hasil Observasi Awal SMA Negeri 1 Pemenang Tanggal 11 Mei 2016

Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang, Kab.Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah :

a).Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik terutama dibidang pendidikan pada lingkungan keluarga.Kondisi lingkungan keluarga, bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa merupakan bahasan yang menarik untuk dikaji, mengingat kondisi lingkungan keluarga yang baik dan bimbingan belajar yang di berikan dapat meningkatkan prestasi belajar seorang siswa dalam sekolahnya.

Perpustakaan UIN Mataram

b).Manfaat praktis

- 1).Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi dan masukan bagi masyarakat pada umumnya, khususnya pada orang tua yang memiliki peran dalam mengasuh dan mendidik anak, serta memotivasi kepada orang tua agar menjalankan peranannya dengan baik.
- 2).kalangan sekolah dapat memanfaatkan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa bimbingan belajar sangatlah berperan dalam membantu siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKADAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Lingkungan keluarga

a. Pengertian lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Rosyidi Datusaadah mendefinisikan keluarga sebagai salah satu institusi masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, yang di dalamnya terjalin hubungan interaksi yang sangat erat. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya dan seisi rumah.⁸

Suparyanto mendefinisikan keluarga sebagai dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Selanjutnya, Suparyanto merinci bentuk-bentuk keluarga yaitu :

- 1) keluarga inti (*nuclear family*) adalah keluarga yang dibentuk karena ikatan perkawinan yang direncanakan yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak, baik karena kelahiran (natural) adopsi.
- 2) Keluarga asal (*family of origin*), merupakan suatu unit keluarga tempat asal seseorang dilahirkan.
- 3) Keluarga besar (*extended family*), yaitu keluarga inti ditambah keluarga yang lain (karena hubungan darah), misalnya kakek, nenek, bibik, paman, sepupu termasuk keluarga modern, seperti orang tua tunggal,

⁸ Shamsul, *Pendidikan Karakter, Konsep dan implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat*, h.43.

keluarga tanpa anak, serta keluarga pasangan sejenis (*guy/lesbian families*).

- 4) Keluarga berantai, yaitu keluarga yang terbentuk karena perceraian dan/atau kematian pasangfian yang dicintai dari wanita dan pria yang menikah lebih dari satu kali dan merupakan suatu keluarga inti.
- 5) Keluarga duda atau janda (*single family*) adalah keluarga yang terjadi karena perceraian dan/atau kematian pasangan yang dicintai.
- 6) Keluarga komposit (*composite family*) adalah keluarga dari perkawinan poligami dan hidup bersama.
- 7) Keluarga kohabitasi (*cohabitation*) yaitu duar orang menjadi satu keluarga tanpa pernikahan, bias memiliki anak atau tidak. Di Indonesia bentuk keluarga ini tidak lazim dan bertentangan budaya timur. Namun, lambat laun, keluarga kohabitasi ini mulai dapat diterima.
- 8) Keluarga inses (*incest family*), bentuk keluarga ini memang tidak lazim, misalnya anak perempuan menikah dengan ayah kandungnya, ibu menikah dengan anak kandung laki-laki, paman menikah dengan keponakannya, kakak menikah dengan adik satu ayah dan satu ibu, dan ayah menikah dengan anak perempuan tirinya. Walaupun tidak lazim dan melanggar nilai-nilai budaya, jumlah keluarga inses semakin hari semakin besar. Hal ini dapat kita cermati melalui pemberitaan dari berbagai media cetak dan elektronik.⁹

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak.

Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungansekolah dan masyarakat. Ngalim Purwanto (2004) menyatakan:lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Lingkungan Keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
- 2) Lingkungan Sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.

⁹Ibid, h. 43

3) Lingkungan Masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.¹⁰

Pendidikan keluarga berfungsi:

- 1) Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial.
- 5) Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa anak menerima pendidikan pertama kali dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antar keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa. UIN Mataram

b. Faktor-faktor Dari Keluarga yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Menurut Slameto, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.¹¹ Agar lebih jelas berikut akan penulis berikan sedikit uraian mengenai faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi siswa tersebut:

¹⁰ Ngalim, Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya.2004). hml.141

¹¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta,2015).h, 60

1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, Begitu pula mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang juga salah.¹²

2) Relasi Antar anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.¹³

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.¹⁴

¹²Ibid, h. 60

¹³Ibid, h. 61

¹⁴Ibid, h. 61

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dll.¹⁵

Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, anak hanya bersenang-senang akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

5) Perhatian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib member pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.¹⁶

6) Latar Belakang Kebudayaan

Latar belakang kebudayaan berkaitan dengan latar belakang pendidikan orang tua, kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga, dan juga cara mendidik anak.¹⁷

Kesimpulannya lingkungan keluarga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi seorang siswa dalam proses

¹⁵Ibid, h. 62

¹⁶Ibid, h. 62

¹⁷Ibid, h. 62

pembelajaran. Dengan demikian, indikator-indikator yang diperoleh sebagai berikut :

1. Cara orang tua mendidik anak
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Pengertian orang tua

2. Bimbingan Belajar

a. Pengertian bimbingan belajar

bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan.¹⁸ Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan belajar bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.

Relevan dengan makna di atas, Surya menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan jenis bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pendidikan. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh suryadi atas, bimbingan belajar bisa bermakna bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa dalam

¹⁸ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intraksi)*,..h.,130

menghadapi dan memecahkan masalah pendidikan (dalam arti luas) dan masalah belajar (dalam arti sempit).¹⁹

Di sisi lain, menurut Abin Syamsudin Makmun, layanan bimbingan belajar itu merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar dan menjadi tanggung jawab guru pelajaran serta pihak bimbingan konseling di sekolah untuk mengatasi problematika seputar permasalahan anak-anak. Kemudian bimbingan belajar juga menggunakan prosedur dan strategi dalam layanan bimbingan belajar. Secara umum, prosedur layanan bimbingan belajar itu dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan di antaranya: identifikasi kasus, identifikasi masalah, dan melakukan diagnosis. Sedangkan untuk strateginya dapat dilakukan dengan sekurang-kurangnya dua pendekatan layanan bimbingan, yaitu: pertama, berdasarkan pada jenis dan sifat kasus belajar yang dihadapi anak. Dan kedua, berdasarkan pada ruang lingkup bidang garapan dan pengorganisasiannya.²⁰

b. Tujuan Bimbingan Belajar di Sekolah

secara umum oleh karena siswa merupakan individu yang sedang dalam proses perkembangan, maka tujuan bimbingan belajar adalah membantu individu (siswa) agar mencapai perkembangan yang optimal; sehingga tidak menghambat perkembangan belajar siswa. Siswa yang

¹⁹Ibid,,.h.130

²⁰ Abin Samsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 281-298.

perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya.²¹

Selain tujuan secara umum di atas, secara lebih khusus berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar. Dalam konteks kemandirian, tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mandiri dalam belajar.²²

Layanan bimbingan sangat dibutuhkan agar siswa-siswa yang mempunyai masalah dapat terbantu, sehingga mereka dapat belajar lebih baik. Dalam kurikulum SMA tahun 1975 Buku III C dinyatakan bahwa tujuan bimbingan di sekolah adalah membantu siswa :

- 1).Mengatasi kesulitan dalam belajarnya, sehingga memperoleh prestasi belajar yang tinggi.
- 2).Mengatasi terjadinya kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik yang dilakukannya pada saat proses belajar-mengajar berlangsung dan dalam hubungan sosial.
- 3).Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan kesehatan jasmani.
- 4).Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan kelanjutan studi.
- 5).Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan perencanaan dan pemilihan jenis pekerjaan setelah mereka tamat.
- 6).Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah sosial-emosional di sekolah yang bersumber dari sikap murid yang bersangkutan terhadap dirinya sendiri, terhadap lingkungan sekolah, keluarga, dan lingkungan yang lebih luas.²³

²¹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intraksi)*,h.,130

²² Ibid.,h.,130

²³ Soetjipto, Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). h. 65-66

Di samping tujuan-tujuan tersebut, Downing (1968) juga mengemukakan bahwa tujuan layanan bimbingan di sekolah sebenarnya sama dengan pendidikan terhadap diri sendiri, yaitu membantu siswa agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial psikologis mereka, merealisasikan keinginannya, serta mengembangkan kemampuan dan potensinya.²⁴

c. Fungsi Bimbingan Belajar

- 1). Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap, dan kebiasaannya agar ia dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak di inginkan.
- 2). Membantu individu siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa itu untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapai hasil yang diharapkan.
- 3). Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungan-kecenderungan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat di antara lapangan pekerjaan tersebut. Di sampingan itu, membantunya untuk mendapat kemajuan yang memuaskan dalam pekerjaannya sambil memberikan sumbangan secara maksimal terhadap masyarakatnya.²⁵

²⁴Ibid, h. 66

²⁵Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2014), hal,,.195-196

d. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Belajar

yang lebih tepat, bentuk bimbingan belajar kepada para siswa adalah menyesuaikan dengan masalah belajar yang terjadi dan dihadapi oleh siswa. Dengan melihat spesifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa, guru pembimbing dapat merumuskan program layanan bimbingan belajar kepada para siswa.²⁶

Beberapa bentuk layanan bimbingan belajar yang bisa diberikan kepada para siswa di sekolah dan madrasah adalah :

- 1) Orientasi kepada para siswa (khususnya siswa baru) tentang tujuan institusional (tujuan sekolah dan madrasah), isi kurikulum pembelajaran, struktur organisasi sekolah (madrasah), cara-cara belajar yang tepat, penyesuaian diri dengan corak pendidikan di sekolah atau madrasah.
- 2) Penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pelajaran di sekolah dan madrasah maupun di rumah baik secara individual maupun kelompok.
- 3) Bantuan dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai, memilih kegiatan-kegiatan nonakademik yang menunjang usaha belajar dan memilih program studi lanjutan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bantuan ini juga mencakup penyebaran informasi (layan informasi) tentang program studi yang tersedia pada jenjang pendidikan tertentu.
- 4) Pengumpulan data siswa (layanan mengumpulkan data) yang berkenaan dengan kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, cita-cita hidup, pada program-program studi atau jurusan tertentu, dan lain sebagainya.
- 5) Bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti kurang mampu menyusun dan mentaati jadwal belajar di rumah, kurang siap menghadapi ulangan atau ujian, kurang dapat berkonsentrasi, kurang menguasai cara belajar yang tepat di berbagai mata pelajaran, menghadapi keadaan di rumah yang mempersulit cara belajar secara rutin, dan lain sebagainya.
- 6) Bantuan dalam hal membentuk kelompok-kelompok belajar dan mengatur kegiatan-kegiatan belajar kelompok supaya berjalan secara efektif dan efisien.²⁷

²⁶ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intraksi)*,.h. 131

²⁷ Ibid, h. 131-132

Melalui akalnya manusia memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya. Kemampuan berpikir dengan akal inilah yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya. Apapun latar belakangnya, proses untuk selalu belajar tidak akan pernah bisa dinafikan. Dalam kegiatan pembelajaran, dua aktifitas antara belajar dan mengajar itu sangat erat kaitannya, baik dua sisi mata uang. Ada interaksi antara guru dengan peserta didik, anak dengan orang tua dan lain sebagainya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif cepat berimplikasi terhadap dinamika sosial budaya. Alhasil, peranan guru pun telah meningkat dari seorang pengajar menjadi pembimbing. Seperti yang diungkapkan oleh Zainal Aqib.²⁸ jika konsekuensi dari peran ganda dari seorang guru yaitu, tugas dan tanggung jawab semakin meningkat seperti sebagai perancang pengajaran (designer of instruction), pengelola pengajaran (manager of instruction), evaluator pembelajaran (evaluator of student learning), motivator belajar, dan sebagai pembimbing.

Lebih lanjut menurut Zainal Aqib, guru sebagai designer of instruction (perancang pengajaran) dituntut untuk memiliki kemampuan merencanakan atau merancang kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang prinsip-prinsip belajar sebagai bahan kegiatan mengajar. Adapun guru sebagai manager of instruction (pengelola pengajaran) dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola seluruh proses kegiatan belajar dengan menciptakan

²⁸ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2002), hal. 83.

situasi atau kondisi yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Sedangkan guru sebagai evaluator of student learning (evaluator pembelajaran) dituntut untuk secara berkelanjutan dan intensif mengikuti hasil-hasil (prestasi) belajar yang telah dicapai peserta didiknya dari waktu ke waktu. Guru sebagai pembimbing dituntut untuk mengadakan atau melakukan pendekatan instruksional sekaligus pendekatan yang bersifat personal (personal approach) dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Harapannya, dengan pendekatan personal maka guru akan secara langsung mengenal dan memahami peserta didiknya secara lebih baik.²⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pengajar sekaligus pembimbing dalam pendidikan diperlukan hal-hal di antaranya:

- a. Memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses mengajar.
- b. Membantu setiap peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.
- c. Mengevaluasi hasil setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya.
- d. Memberikan kesempatan yang memadai agar setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan karakteristik pribadinya.
- e. Mengenal dan memahami setiap murid secara individual maupun kelompok.

Peran guru sangat besar dalam pengelolaan kelas, karena guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar-mengajar. Guru harus penuh kreatif

²⁹ Ibid, h.83

dan inovatif dalam mengelola kelas, karena guru yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas terutama keadaan peserta didik dengan segala macam latar belakangnya. Adapun penegasan dari siapa yang dimaksudkan dengan pembimbing belajar dalam penelitian ini adalah seorang guru, bukan keluarga atau ataupun masyarakat. Meskipun sah-sah saja keluarga maupun masyarakat berkontribusi memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik. Guru tersebut dengan kualifikasi peran sebagai pengajar, pendidik, pemimpin, dan pembimbing.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar erat kaitannya dengan proses belajar dan hasil belajar. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa “Prestasi belajar merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu itu”. Prestasi belajar dalam dunia pendidikan adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.³⁰

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa “prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal

³⁰Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 2

yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”. Prestasi juga menunjukkan gambaran keberhasilan seseorang dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki.³¹

Jadi dari uraian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai, yang diperoleh melalui tes.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal menurut Slameto sebagai berikut.³²

1. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

a). Faktor Jasmaniah, meliputi

1) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah atau gangguan fungsi alat indera.³³

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki dan patah tangan.³⁴

³¹ Syaeful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2004). h. 24

³² Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h...54

³³ Ibid, h. 54

³⁴ Ibid, h. 54

b). Faktor Psikologis, meliputi

1) Intelegensi

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus.³⁵

2) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali yang dikutip oleh Slameto (2010) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.³⁶

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.³⁷

³⁵Ibid, h. 54

³⁶ibid,h. 55

³⁷Ibid, h. 55

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

5) Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil bila anak sudah siap atau matang.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar karena jika siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.

8) Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai, sedangkan kelelahan rohani terlihat dengan kelesuan dan kebosanan.

2. Faktor Ekstern

Faktor Ekstern adalah salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa baik membawa pengaruh baik maupun pengaruh kurang baik.

Faktor-faktor eksternal tersebut meliputi :

a). Faktor Keluarga, meliputi :

- 1) Cara orang tua mendidik anak\
- 2). Relasi antar anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

b). Faktor Sekolah, meliputi :

- 1) Metode mengajar
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi guru dengan siswa
- 4) Disiplin sekolah
- 5) Alat pelajaran
- 6) Waktu sekolah
- 7) Metode belajar

c. Faktor Masyarakat, meliputi :

- 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- 2) Mass media
- 3) Teman bergaul

4) Bentuk kehidupan masyarakat

B. Kerangka Pikir

lingkungan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Rosyi Datus Saadah mendefinisikan keluarga sebagai salah satu institusi masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, yang di dalamnya terjalin hubungan interaksi yang sangat erat. Sementara menurut kamus besar bahasa Indonesia, keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya dan seisi rumah.

Faktor-faktor dalam lingkungan keluarga apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar. Jika siswa berada di keluarga yang kondusif dan mendorong kegiatan belajar di rumah, maka siswa akan nyaman dalam belajar dan materi yang dipahaminya akan semakin maksimal. Sebaliknya, jika siswa berada di lingkungan keluarga yang tidak kondusif, ia tidak akan nyaman dalam belajar, sehingga prestasi belajarnya pun cenderung rendah.

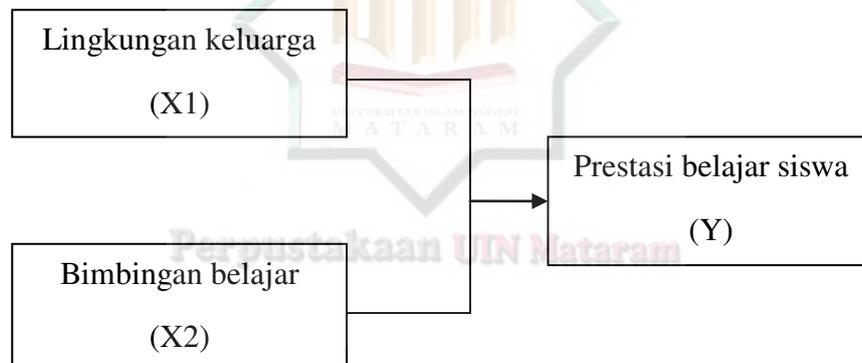
bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan (Wienkel, 1991).³⁸

³⁸ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intraksi)*, h. 130

Adanya bimbingan belajar yang diadakan sekolah tentunya akan berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa. padadasarnya bimbingan belajarselalumemiliki perananyang penting dalam aspek belajar siswa baik secara formal maupun informal sehingga akandapatmendorong anak dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa saat dilakukan evaluasi.

Dari uraian di atas, dapat di ketahui bahwa lingkungan keluarga, dan bimbingan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar skema berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

H3 = Pengaruh Lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang, Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Telaah Pustaka

Keterkaitan dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang tidak jarang terjadi. Adanya keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa suatu penelitian bisa merupakan tindak lanjut dari penelitian sebelumnya, atau memiliki hubungan dan relevansi yang sangat erat kaitannya dengan penelitian tersebut. Akan tetapi, hubungan maupun relevansi tersebut bukan berarti memiliki kesamaan dan kemiripan yang persis sama dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Setiap penelitian memiliki fokus masalah yang berbeda-beda dan beragam, begitu pula dengan penelitian ini.

Adapun penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Sumini (151056048)
 - a). Korelasi bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips ekonomi kelas XI di sman 1 praya Lombok tengah tahun pelajaran 2008/2009.

- b). untuk mengetahui Korelasi bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips ekonomi kelas XI di sman 1 praya Lombok tengah tahun pelajaran 2008/2009.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada korelasi positif antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi ips di sma negeri 1 praya. Hal ini terbukti dari hasil analisis data bahwa r yang dihitung lebih besar dari r table dari taraf kepercayaan 95% ($0,380 > 0,325$). Ini berarti bahwa prestasi yang dipengaruhi oleh bimbingan belajar dalam pengajaran sebagai suatu alat proses untuk membantu siswa melalui usahanya sendiri dalam menemukan dan mengembangkan kemampuannya menuju yang lebih baik.

Terdapatnya korelasi tersebut disebabkan karena salah satu tujuan dari bimbingan belajar adalah untuk memberikan layanan yang mendukung tercapainya cita-cita atau tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan prestasi siswa.³⁹

- c). Persamaan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: Dari segi judul sama-sama mengangkat variabel bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa.

- d). Perbedaan

pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: penelitian sebelumnya mencari korelasi antara bimbingan belajar dengan

³⁹ Sumini, korelasi bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips ekonomi kelas XI di sman 1 praya Lombok tengah tahun pelajaran 2008/2009 (skripsi, IAIN MATARAM, Mataram, 2009, h,66

prestasi belajar siswa, adapun penelitian ini mencari tingkat pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Zaeda asmayawati(151116221)

- a). pengaruh bimbingan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS Ekonomi man 1 mataram tahun pelajaran 2015/2016
- b). untuk mengetahui Korelasi bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di sman 1 praya Lombok tengah tahun pelajaran 2008/2009.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab Iv maka dapat disimpulkan bahwa : ada pengaruh bimbingan belajar kelompok terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusab ips man 1 mataram tahun pelajaran 2015/2016 . hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh r hitung adalah 0,484 sedangkan r table yang diuji pada taraf signifikan 5 % dengan jumlah (34) adalah 0,339, dinyatakan signifikan karena nilai r hitungnya = 0,484 > r table 0,339.⁴⁰

c). Persamaan

penelitian ini ada kesamaan variabel dengan penelitian sebelumnya yakni variabel bimbingan belajar.

⁴⁰ Zaeda asmayawati (151 116 221) pengaruh bimbingan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan ips ekonomi man 1 mataram tahun pelajaran 2015/2016 (skripsi ,IAIN MATARAM, Mataram, 2016

d). Perbedaan

penelitian ini mencari tingkat pengaruh antara lingkungan keluarga, bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa, Sedangkan penelitian sebelumnya hanya mencari tingkat pengaruh antara variabel bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian.⁴¹ Sedangkan Margono menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan keseluruhan pemikiran dan penentuan yang matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa desain (perencanaan) penelitian merupakan awal dari sebuah penelitian dimana seorang peneliti merencanakan segala sesuatu sebelum melakukan penelitian. Sedangkan peneliti mempersiapkan segala sesuatunya sebelum melakukan penelitian, perencanaan yang baik dan matang akan mempermudah berlangsungnya kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menganalisis dan mengolah data (berbentuk angka) dengan menggunakan perhitungan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini jelas dimaksudkan semata-mata untuk menggambarkan korelasi antara pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswakesel XI SMA Negeri 1

⁴¹Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bima Aksara, 1998), h. 23

⁴²Margono, *metode penelitian pendidikan*. (jakarta : Rineka Cipta 2004) , h. 100

Pemenang Lombok Utara tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan tujuan metode penelitian ini adalah melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual atau cermat.

Data yang ditemukan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka-angka dan akan diolah dengan menggunakan analisis statistik yang bersifat korelasional, yakni pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”⁴³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang yang berjumlah 50 siswa.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini benar-benar merupakan bagian dari anggota populasi penelitian. Kategori pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi akses, bukan populasi target. Adapun yang dimaksud dengan populasi akses adalah jumlah anggota kelompok yang dapat ditemui di lapangan penelitian. Lazimnya peneliti tidak

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 90

dapat melakukan studi terhadap semua anggota yang menjadi interest penelitian, sehingga mereka hanya mampu mengambil sebagian dari jumlah populasi yang ada. Selanjutnya sampel diambil datanya guna keperluan analisis.⁴⁴

Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau setara 20-25% atau lebih.⁴⁵ Berdasarkan batasan-batasan di atas diketahui bahwa siswa yang ada di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenng Kabupaten Lombok Utara kurang dari 100 maka peneliti mengambil keseluruhan populasi. Oleh karena itu peneliti mengambil 50 siswa kelas XI IPS atau jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. sebagai populasi sekaligus responden.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁴⁶

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk mengolahnya. Dalam penelitian

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 54

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 134.

⁴⁶ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Center Of Academic Publishing Service, 2014), hal., 111

ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yang menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner).

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁴⁷ Dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁸ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu gejala.

a. Alasan Menggunakan Angket

Dengan angket diharapkan responden dapat menjawab secara bebas, tenang dan terbuka tanpa adanya pengaruh dari luar sebab ia tidak terikat oleh waktu dan tempat, selain itu ada alasan lain mengenai keuntungan menggunakan metode angket antara lain:

⁴⁷ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hal. 76

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung, ALFABETA, cv. 2013), h, 142

- 1) Dengan angket akan lebih hemat waktu dan tenaga dalam pelaksanaan penelitian
- 2) Terhindar dari pengaruh subjektif dalam penelitian
- 3) Dengan angket maka orang yang kenai angket merasa bebas atau tidak terikat.

b. Jenis angket yang digunakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala *Liker* dengan pernyataan atau pertanyaan berjumlah 20 item soal untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan 20 soal untuk variabel motivasi belajar.

Agar lebih mudah dipahami, adapun ketentuan skor untuk penataan ruang kelas dan motivasi belajar dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Kriteria Penskoran Angket lingkungan keluarga dan bimbingan belajar.⁴⁹

Alternatif Jawaban	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1

⁴⁹ Sugyono, *Metode Penelitian*, h. 93

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga⁵⁰

Variabel Bebas (X I)	Indikator	No. Item
1.Lingkungan Keluarga	1.Caraorangtuamendidik	1, 2, 3, 4
	2.Relasiantaraanakdananggotakeluarga (kasih sayang,pengertian, perhatian,kebencian, sikapterlalukeras,acuh takacuh	5, 6, 7, 8, 9, 10
	3.SuasanaRumah(hubungan yang harmonis/situasidan kondisi)	11, 12, 13
	4. Keadaanekonomi Keluarga	14,15
	5. Fasilitas belajar	16, 17, 18 19, 20
JUMLAH ITEM		

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Belajar⁵¹

Variabel Bebas (X II)	Indikator	No. Item
1.BIMBINGAN BELAJAR	1.Memotivasi Siswa	1, 2, 3, 4 12, 16
	2.MenyediakanAlatUntukbelajar	13,
	3.MemberiBantuandalamHalMengatasiKesulitanBelajar	5, 6, 7, 8, 9, 10, 14,

⁵⁰Slameto.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.(Jakarta: Rineka Cipta,2015).

⁵¹Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intraksi)*.(Jakarta :PTRaja grafindo Persada,2007).

	4.Mengenal Kesulitan-Kesulitan siswa dalam Belajar	11,15, 19
	5.Mengevaluasi belajar siswa	18, 20
JUMLAH ITEM		

c. Uji Validitas Angket

Validitas adalah tingkat dimana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen tidak bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok; suatu instrumen hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu.⁵² Setelah data didapatkan dan ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus: *Produc Momen Pearson (r)* yaitu:⁵³

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

x = skor item

y = skor tiap responden

n = banyaknya responden

Item soal dikatak valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan item soal tidak dikatakan valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

⁵² Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, hal.,78

⁵³ Alfira Muliya Astuti, *Metode Statistik* (Mataram: IAIN Mataram,2013), h. 3.

e. Uji Reliabilitas Angket

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji cobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang di peroleh dianalisis dengan tehnik tertentu.⁵⁴ Hasil analisis yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen ini adalah rumus *Alfa Cronbach* yaitu:⁵⁵

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Dimana:

K = banyak item instrumen

$\sum Si^2$ = jumlah variasi skor

St^2 = variasi skor total

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris. paradigma penelitian, tingkat data atau bentuk data yang akan diperoleh dan subjek penelitian (populasi dan sampel) menentukan pilihan atas metode pengumpulan data.⁵⁶

McMilan dan Scumacher berpendapat bahwa teknik pengumpulan data yang juga menggambarkan instrumen penelitian untuk penelitian kuantitatif mempunyai ciri-ciri yang jelas berbeda dengan penelitian kuantitatif meskipun pada tataran bentuk bisa menunjukkan kesamaan.⁵⁷

⁵⁴ *Ibid*, h. 7.

⁵⁵ *Ibid*, h. 10.

⁵⁶ Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Unpar Press, 2006). h. 268

⁵⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan*, h. 96

Jadi teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Kabupaten Lombok Utara maka pada penelitian ini peneliti memilih dan menetapkan beberapa teknik pengumpulan data agar hasil yang diperoleh dapat memenuhi persyaratan. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu:

1. angket (kuesioner)

Peneliti dalam mengumpulkan data tentang pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar menggunakan angket. Adapun angket merupakan hal yang sangat pokok dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Dengan angket tertutup sudah disediakan alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang diperlukan dan akhirnya diperoleh hasil sesuai dengan arah penelitian dan hasil itu dapat memudahkan peneliti dalam menganalisa.

Adapun data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan angket (kuesioner) adalah data tentang Variabel X₁ (lingkungan keluarga) dan Variabel X₂ (bimbingan belajar).

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan keuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan

orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari proses pelaksanaan pengumpulan data , observasi dapat dibedakan menjadi participant observation, (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁵⁸

Adapun pengamatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik observasi langsung. Jadi, peneliti langsung melihat sendiri kondisi dari pada objek penelitian peneliti. Tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga dan bimbingan belajar, khususnya kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut *document* yaitu “*something written or printed, to be as a record or evidence*”, atau sesuatu tertulis atau dicetak untuk

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 145

digunakan sebagai bukti. Secara bebas dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.⁵⁹

Tehnik pengumpulan data dengan metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sekolah. Adapun data yang akan dikumpulkan dengan metode dokumentasi ini adalah Data tentang Nilai raport siswa, sejarah sekolah, letak geografis sekolah, keadaan siswa/siswi, keadaan guru dan pegawai, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah itu sendiri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengkaji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.⁶⁰

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah tehnik analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linier ganda. Metode ini digunakan untuk menghitung sejauh mana pengaruh antara lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa:

Pada bagian ini akan dibahas berturut turut mengenai penyajian data, uji hipotesis, dan uji linieritas.

⁵⁹ Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.146-147

1. Penyajian data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif ini merupakan data yang berupa angka dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden yang disajikan dalam bentuk tabel dan akan dianalisis dengan teknik tertentu yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan cermat.

2. Uji Hipotesis

Sebelum melakukan analisis hipotesis maka terlebih dahulu hipotesis penelitian dinyatakan dalam hipotesa statistik sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

Ho : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan teknik *analisis regresi*. Teknik ini digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis.

Adapun bentuk persamaan regresi ganda adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Regresi Linier Ganda/Dua Prediktor)}$$

Dimana:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

b_1, b_2 = koefisien regresi

$X_1 X_2$ = Nilai variabel independen.

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung nilai konstanta a , b_1 dan b_2 dapat digunakan rumus persamaan regresi yaitu:

$$y = Na + b_1 \sum x_1 + b_2 \sum x_2$$

Persamaan Regresi :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (X_1 X_2)^2} \quad 61$$

3. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y . Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Rumus-rumus yang digunakan dalam menguji linieritas adalah:

$$JK(R) = \sum Y^2$$

$$JK(\text{reg}) = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y =$$

$$JK(S) = JK(R) - JK(\text{reg}) \quad 62$$

⁶¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan*, h.145-147

⁶² *Ibid*...hal..149

Di mana:

JK(R) = jumlah kuadrat reduksi

JK(reg) = jumlah kuadrat regresi

JK(S) = jumlah kuadrat sisa

Pada uji linieritas yang diharapkan adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier, dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) pada taraf signifiikan 0,05%⁶³.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data statistik. Teknik analisa data statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier ganda.

Perpustakaan UIN Mataram

⁶³*Ibid*, h. 274.

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Validasi Instrumen

1. Validitas Instrumen

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, sangat dibutuhkan alat atau instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Sebelum digunakan untuk penelitian, maka butir-butir item pernyataan angket yang akan digunakan untuk meneliti harus diuji terlebih dahulu kevalidannya. Angket lingkungan keluarga dan bimbingan belajar diuji kevalidannya dengan rumus korelasi *Product Moment*.

Angket yang peneliti gunakan ini telah diuji cobakan di kelas XI IPA SMAN 1 Pemenang untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Banyak sampel yang peneliti gunakan adalah 30 orang dengan 20 item pernyataan. Dari 20 pernyataan angket tentang lingkungan keluarga, 19 item diantaranya valid dan 1 item diantaranya tidak valid. Sedangkan 20 pernyataan angket bimbingan belajar 19 item diantaranya valid dan 1 item diantaranya tidak valid. Item soal yang tidak valid ini diperbaiki kata-katanya agar memenuhi syarat yang diinginkan. Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas instrumen dengan menggunakan *Microsoft Excel* didapatkan hasil seperti di bawah ini:

Tabel 4.1: Hasil uji validitas angket lingkungan keluarga SMA Negeri 1 Pemenang⁶⁴

item soal	r hitung	r tabel	Kriteria
1	1,92824	1,7011	Valid
2	5,2672	1,7011	Valid
3	2,40967882	1,7011	Valid
4	4,37549419	1,7011	Valid
5	3,5048	1,7011	Valid
6	3,3388	1,7011	Valid
7	5,187	1,7011	Valid
8	5,0895	1,7011	Valid
9	4,0992	1,7011	Valid
10	6,74842	1,7011	Valid
11	5,7379	1,7011	Valid
12	3,9754	1,7011	Valid
13	1,74698174	1,7011	Valid
14	3,1569	1,7011	Valid
15	5,6794	1,7011	Valid
16	1,8451	1,7011	Valid
17	2,85022	1,7011	Valid
18	2,0268	1,7011	Valid
19	0,436	1,7011	Tidak Valid
20	3,78863	1,7011	Valid

⁶⁴ Hasil uji validitas angket lingkungan keluarga SMA Negeri 1 Pemenang

Tabel 4.2: Hasil uji validitas angket bimbingan belajar SMA Negeri 1 Pemenang⁶⁵

item soal	r hitung	r tabel	Kriteria
1	3,806522	1,7011	Valid
2	4,501170014	1,7011	Valid
3	0,450866	1,7011	tidak valid
4	4,435007	1,7011	Valid
5	3,471845	1,7011	Valid
6	6,301173	1,7011	Valid
7	3,403882	1,7011	Valid
8	7,099546	1,7011	Valid
9	4,387499	1,7011	Valid
10	6,515229	1,7011	Valid
11	5,150293	1,7011	Valid
12	4,649819	1,7011	Valid
13	5,633949	1,7011	Valid
14	7,516392	1,7011	Valid
15	3,761764	1,7011	Valid
16	3,11067	1,7011	Valid
17	3,2633616	1,7011	Valid
18	4,688119	1,7011	Valid
19	5,233375	1,7011	Valid
20	5,641044	1,7011	Valid

⁶⁵ Hasil uji validitas angket bimbingan belajar SMA Negeri 1 Pemenang

Ket:

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$$

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain reliabel berarti apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif sama, maka alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabel menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur obyek yang sama. Adapun dalam penelitian ini, hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk angket lingkungan keluarga sebesar 1,014246609 dengan kategori sangat tinggi dan koefisien reliabilitas untuk angket bimbingan belajar sebesar 0,982464325 dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 4.3: Interpretasi Koefisien Reliabilitas⁶⁶

R	Interpretasi
$0,80 < r_i \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat tinggi
$0,60 < r_i \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,40 < r_i \leq 0,60$	Reliabilitas Cukup

⁶⁶ Alfira, *Statistika Penelitian*, h. 7.

$0,20 < r_i \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$-1,00 < r_i \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah

B. Pengumpulan dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Pemenang dari tanggal 25 Agustus sampai 15 September 2016. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI dengan jumlah siswa 50 orang. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan soal-soal angket kepada siswa. Soal angket yang diberikan terdiri dari dua jenis yaitu angket tentang lingkungan keluarga dan angket tentang bimbingan belajar.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu hal yang sangat penting dilakukan dalam suatu penelitian agar memudahkan dalam menganalisis data maka dipandang perlu untuk menyajikan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 25 Agustus sampai 15 September 2016 di SMAN 1 Pemenang dengan data yang peneliti dapatkan yaitu data tentang lingkungan keluarga, data tentang bimbingan belajar dan data tentang prestasi belajar siswa.

a. Data tentang lingkungan keluarga

Data tentang lingkungan keluarga ini didapat dari hasil penyebaran angket tentang lingkungan keluarga yang dilakukan pada saat penelitian. Dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian data diolah sehingga diperoleh data yang berupa nilai.

Tabel 4.4: Nilai hasil angket lingkungan keluarga kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang⁶⁷

No. Res	Nama Responden	Nilai Angket lingkungan keluarga
1	Zulpadli	67
2	Angga Sanjaya	56
3	Rizwan	69
4	Elza Hamid	52
5	Suryati	74
6	Eriyanti	53
7	I Gede Windu Rare Suryawan	78
8	Firman Hadi	78
9	Darmawan	66
10	Efilia	74
11	Risnawati	69
12	Sehani	60
13	Isnawati	70
14	Tutik Handayani	58
15	Fathurul Kahfi	56
16	Rohilda Pratiwi	63
17	Baiq Hayatun Nufus	57
18	Denda Amilia Saputri	36
19	Hatibul Azmi	51
20	Seli Supianto	50
21	Lalu Syauqi Nabhan	59
22	Deki Sugiawan	71
23	Muhammad Ramzi	55
24	Ariana Agustina	53
25	M. Fauzi	63
26	Fitri Yanti Soleha	71
27	Rahmat	66
28	Haryati	69
29	Rani	51
30	Astri Hidayati	53
31	Rizky Andrian	66

⁶⁷Hasil Angket lingkungan keluarga kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang

32	Ahlul Jinan	61
33	Rukmala	63
34	Dede Haris Saputra	59
35	Resi Pebrian	58
36	Emilia Febrianti	57
37	Sahrullah	63
38	Gilang Maulana	66
39	Fredi Ismanudi	50
40	Yusran Afandi	55
41	Zuliadi	50
42	Hanaya Asfi Safitri	66
43	Josi Efendi Putra	67
44	Miftahudin	59
45	Sahidin	66
46	Lalu Haerul Umamsyah	63
47	Lalu Abdul Gani	60
48	Muniatun	74
49	Risfiani Fauzih	68
50	Ramayanti	59
Jumlah		3078

Perpustakaan UIN Mataram

Untuk mencari rata-rata koefisien lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

$$X_1 = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

Y = X rata-rata

N = Jumlah sampel individu

$\sum X_1$ = Jumlah rata-rata X setelah di jumlahkan

Diketahui:

$$N = 50$$

$$X_1 = \frac{3078}{50}$$

$$X_1 = 61,56$$

b. Data tentang bimbingan belajar

Data tentang bimbingan belajarnya ini didapat dari hasil penyebaran angket tentang bimbingan belajar yang dilakukan pada saat penelitian. Dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian data diolah sehingga diperoleh data yang berupa nilai.

Tabel 4.5: Nilai hasil angket bimbingan belajar kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang⁶⁸

No.Res	Nama Responden	Nilai Angket Bimbingan belajar
1	Zulpadli	55
2	Angga Sanjaya	55
3	Rizwan	68
4	Elza Hamid	49
5	Suryati	73
6	Eriyanti	51
7	I Gede Windu Rare Suryawan	79
8	Firman Hadi	78
9	Darmawan	67
10	Efilia	75
11	Risnawati	68
12	Sehani	58
13	Isnawati	70
14	Tutik Handayani	59
15	Fathurul Kahfi	54
16	Rohilda Pratiwi	64
17	Baiq Hayatun Nufus	58

⁶⁸Nilai hasil angket bimbingan belajar kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang

18	Denda Amilia Saputri	37
19	Hatibul Azmi	51
20	Seli Supianto	47
21	Lalu Syauqi Nabhan	58
22	Deki Sugiawan	72
23	Muhammad Ramzi	57
24	Ariana Agustina	56
25	M. Fauzi	65
26	Fitri Yanti Soleha	70
27	Rahmat	66
28	Haryati	67
29	Rani	54
30	Astri Hidayati	54
31	Rizky Andrian	66
32	Ahlul Jinan	61
33	Rukmala	64
34	Dede Haris Saputra	62
35	Resi Pebrian	58
36	Emilia Febrianti	58
37	Sahrullah	62
38	Gilang Maulana	65
39	Fredi Ismanudi	54
40	Yusran Afandi	55
41	Zuliadi	50
42	Hanaya Asfi Safitri	67
43	Josi Efendi Putra	67
44	Miftahudin	59
45	Sahidin	66
46	Lalu Haerul Umamsyah	60
47	Lalu Abdul Gani	58
48	Muniatun	75
49	Risfiani Fauzih	69
50	Ramayanti	60
Jumlah		3071

Untuk mencari rata-rata koefisien bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

$$X_2 = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

Y = X_2 rata-rata

N = Jumlah sampel individu

$\sum X$ = Jumlah rata-rata X setelah di jumlahkan

Diketahui:

$$N = 50$$

$$X_2 = \frac{3071}{50}$$

$$X_2 = 61,42$$

c. Data tentang prestasi belajar siswa

Tabel 4.6: Data tentang prestasi belajar siswa didapat dari Nilai Rata-rata raport siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang⁶⁹.

No.Res	Nama Respdnen	Nilai Rata-Rata Rapot Siswa
1	Zulpadli	79.63
2	Angga Sanjaya	78.31
3	Rizwan	76.69
4	Elza Hamid	77.75
5	Suryati	81.06
6	Eriyanti	79.81
7	I Gede Windu Rare Suryawan	81.94
8	Firman Hadi	77.63
9	Darmawan	77.88
10	Efilia	79.25

⁶⁹Data tentang prestasi belajar siswa didapat dari Nilai Rata-rata raport siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang

11	Risnawati	80.31
12	Sehani	80.69
13	Isnawati	79.31
14	Tutik Handayani	73.44
15	Fathurul Kahfi	80.81
16	Rohilda Pratiwi	81.94
17	Baiq Hayatun Nufus	78.88
18	Denda Amilia Saputri	79
19	Hatibul Azmi	77.38
20	Seli Supianto	78.56
21	Lalu Syauqi Nabhan	79.63
22	Deki Sugiawan	77.62
23	Muhammad Ramzi	79.25
24	Ariana Agustina	78.31
25	M. Fauzi	79.25
26	Fitri Yanti Soleha	78.31
27	Rahmat	79.63
28	Haryati	78.31
29	Rani	79.63
30	Astri Hidayati	78.31
31	Rizky Andrian	79.63
32	Hahlul Jinan	78.31
33	Rukmala	79.63
34	Dede Haris Saputra	78.31
35	Resi Pebrian	79.63
36	Emilia Febrianti	78.31
37	Sahrullah	79.63
38	Gilang Maulana	79.25
39	Fredi Ismanudi	78.31
40	Yusran Afandi	79.63
41	Zuliadi	79.25
42	Hanaya Asfi Safitri	79.25
43	Josi Efendi Putra	79.25
44	Miftahudin	79.25
45	Sahidin	79.63
46	Lalu Haerul Umamsyah	76.25
47	Lalu Abdul Gani	79.25
48	Muniatun	79.25
49	Risfiani Fauzih	79.63

50	Ramayanti	79.63
Jumlah		3949.8

Untuk mencari rata-rata koefisien Prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$X_2 = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

Y = X_2 rata-rata

N = Jumlah sampel individu

$\sum X$ = Jumlah rata-rata X setelah di jumlahkan

Diketahui:

$$N = 50$$

$$X_2 = \frac{3949,8}{50}$$

$$X_2 = 78,99$$

C. Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis data tentang pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang kecamatan pemenang kabupaten lombok utara tahun pelajaran 2016/2017. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier ganda.

1. Uji Hipotesis

Data tentang pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kemudian diuji dengan rumus *regresi linier ganda*. Adapun langkah yang ditempuh pada pengujian hipotesis yaitu:

a. Merumuskan hipotesis

Ada pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

b. Menyusun Tabel Kerja

Tabel 4.7 :Tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi linier ganda lingkungan keluarga (X_1) dan Bimbingan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)⁷⁰

No	Nama siswa	X_1	X_2	Y	X_1Y	X_2Y	X_1X_2	X_1^2	X_2^2	Y^2
1	Zulpadli	67	55	79,63	5335,21	4379,65	3685	4489	3025	6340,937
2	Angga Sanjaya	56	55	78,31	4385,36	4307,05	3080	3136	3025	6132,456
3	Rizwan	69	68	76,69	5291,61	5214,92	4692	4761	4624	5881,356
4	Elza Hamid	52	49	77,75	4043	3809,75	2548	2704	2401	6045,063
5	Suryati	74	73	81,06	5998,44	5917,38	5402	5476	5329	6570,724
6	Eriyanti	53	51	79,81	4229,93	4070,31	2703	2809	2601	6369,636
7	I Gede Windu Rare Suryawan	78	79	81,94	6391,32	6473,26	6162	6084	6241	6714,164
8	Firman Hadi	78	78	77,63	6055,14	6055,14	6084	6084	6084	6026,417
9	Darmawan	66	67	77,88	5140,08	5217,96	4422	4356	4489	6065,294
10	Efilia	74	75	79,25	5864,5	5943,75	5550	5476	5625	6280,563

⁷⁰ Tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi linier ganda lingkungan keluarga dan Bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pemenang

11	Risnawati	69	68	80,31	5541,39	5461,08	4692	4761	4624	6449,696
12	Sehani	60	58	80,69	4841,4	4680,02	3480	3600	3364	6510,876
13	Isnawati	70	70	79,31	5551,7	5551,7	4900	4900	4900	6290,076
14	Tutik Handayani	58	59	73,44	4259,52	4332,96	3422	3364	3481	5393,434
15	Fathurul Kahfi	56	54	80,81	4525,36	4363,74	3024	3136	2916	6530,256
16	Rohilda Pratiwi	63	64	81,94	5162,22	5244,16	4032	3969	4096	6714,164
17	Baiq Hayatun Nufus	57	58	78,88	4496,16	4575,04	3306	3249	3364	6222,054
18	Denda Amilia Saputri	36	37	79	2844	2923	1332	1296	1369	6241
19	Hatibul Azmi	51	51	77,38	3946,38	3946,38	2601	2601	2601	5987,664
20	Seli Supianto	50	47	78,56	3928	3692,32	2350	2500	2209	6171,674
21	Lalu Syauqi Nabhan	59	58	79,63	4698,17	4618,54	3422	3481	3364	6340,937
22	Deki Sugiawan	71	72	77,62	5511,02	5588,64	5112	5041	5184	6024,864
23	Muhammad Ramzi	55	57	79,25	4358,75	4517,25	3135	3025	3249	6280,563
24	Ariana Agustina	53	56	78,31	4150,43	4385,36	2968	2809	3136	6132,456
25	M. Fauzi	63	65	79,25	4992,75	5151,25	4095	3969	4225	6280,563
26	Fitri Yanti Soleha	71	70	78,31	5560,01	5481,7	4970	5041	4900	6132,456
27	Rahmat	66	66	79,63	5255,58	5255,58	4356	4356	4356	6340,937
28	Haryati	69	67	78,31	5403,39	5246,77	4623	4761	4489	6132,456
29	Rani	51	54	79,63	4061,13	4300,02	2754	2601	2916	6340,937
30	Astri Hidayati	53	54	78,31	4150,43	4228,74	2862	2809	2916	6132,456
31	Rizky Andrian	66	66	79,63	5255,58	5255,58	4356	4356	4356	6340,937
32	Hahlul Jinan	61	61	78,31	4776,91	4776,91	3721	3721	3721	6132,456

33	Rukmala	63	64	79,63	5016,69	5096,32	4032	3969	4096	6340,937
34	Dede Haris Saputra	59	62	78,31	4620,29	4855,22	3658	3481	3844	6132,456
35	Resi Pebrian	58	58	79,63	4618,54	4618,54	3364	3364	3364	6340,937
36	Emilia Febrianti	57	58	78,31	4463,67	4541,98	3306	3249	3364	6132,456
37	Sahrullah	63	62	79,63	5016,69	4937,06	3906	3969	3844	6340,937
38	Gilang Maulana	66	65	79,25	5230,5	5151,25	4290	4356	4225	6280,563
39	Fredi Ismanudi	50	54	78,31	3915,5	4228,74	2700	2500	2916	6132,456
40	Yusran Afandi	55	55	79,63	4379,65	4379,65	3025	3025	3025	6340,937
41	Zuliadi	50	50	79,25	3962,5	3962,5	2500	2500	2500	6280,563
42	Hanaya Asfi Safitri	66	67	79,25	5230,5	5309,75	4422	4356	4489	6280,563
43	Josi Efendi Putra	67	67	79,25	5309,75	5309,75	4489	4489	4489	6280,563
44	Miftahudin	59	59	79,25	4675,75	4675,75	3481	3481	3481	6280,563
45	Sahidin	66	66	79,63	5255,58	5255,58	4356	4356	4356	6340,937
46	Lalu Haerul Umamsyah	63	60	76,25	4803,75	4575	3780	3969	3600	5814,063
47	Lalu Abdul Gani	60	58	79,25	4755	4596,5	3480	3600	3364	6280,563
48	Muniatun	74	75	79,25	5864,5	5943,75	5550	5476	5625	6280,563
49	Risfiani Fauzih	68	69	79,63	5414,84	5494,47	4692	4624	4761	6340,937
50	Ramayanti	59	60	79,63	4698,17	4777,8	3540	3481	3600	6340,937
Jumlah		3078	3071	3949,8	243236,74	242675,52	192412	192966	192123	312111,4

Sumber: Data Primer Diolah

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Mencari nilai b_1 dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(192123)(3078 \times 3949,8) - (3078 \times 3071)(3071 \times 3949,8)}{(192966)(192123) - (3078 \times 3071)^2}$$

$$= \frac{2335732375381 - 114657735823768}{37073206818 - 89350474641444}$$

$$= \frac{-112322002448387}{-89313401434626}$$

$$= 1,257616$$

Mencari nilai b_2 dengan rumus:

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(192966)(3071 \times 3949,8) - (3078 \times 3071)(3078 \times 3949,8)}{(192966)(192123) - (3078 \times 3071)^2}$$

$$= \frac{2340665494983 - 114918883175407}{37073206818 - 89350474641444}$$

$$= \frac{-112578218580424}{-89313401434626}$$

$$= 1,260485$$

Mencari nilai a dengan rumus:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$= 78,99 - 1,257616 \times 61,56 - 1,260485 \times 61,42$$

$$= 78,99 - 77,418841 - 77,4189887$$

$$= 78,99 - (-0,0001477)$$

$$= 78,9901477$$

Setelah nilai a , b_1 dan b_2 diketahui, maka persamaan regresi linear ganda dapat dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 78,9901477 + 1,257616 \times 3071 + 1,260485 \times 3071 \\ &= 78,9901477 + 3862,13874 + 3870,94944 \\ &= 7812,07833\end{aligned}$$

Dimana:

X_1 = Lingkungan keluarga

X_2 = Bimbingan Belajar

Y = Prestasi belajar

Konstanta sebesar 78,9901477, menyatakan bahwa jika ada kenaikan nilai dari variabel lingkungan keluarga (X_1) dan variabel Bimbingan belajar (X_2), maka nilai prestasi belajar siswa (Y) sebesar 78,9901477. Koefisien regresi sebesar 7812,07833 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda +) satu skor atau nilai prestasi belajar siswa akan mengalami kenaikan skor sebesar 7812,07833.

Dalam analisis regresi linear ganda salah satu asumsinya adalah linearitas yakni garis regresi antara X_1, X_2 dan Y membentuk garis linear atau tidak. Untuk mengetahui garis regresi antara X_1, X_2 dan Y membentuk garis linear atau tidak, maka perlu uji linearitas. Untuk mempermudah uji linearitas diperlukan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8: Daftar Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Ganda.⁷¹

Sumber Varian	Db	JK	RJK	Fh	Ft 0,05
Total Reduksi	3				
Regresi	2				
Sisa	1				

Untuk menentukan nilai-nilai pada tabel ANOVA diatas dapat dicari dengan jalan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK (R) &= \sum y^2 \\
 &= 312111,4 \\
 JK (reg) &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\
 &= 1,257616(3078)(3949,8) + 1,257616 (3071)(3949,8) \\
 &= 1,257616(12157484,4) + 1,257616(12129835,8) \\
 &= 15289446,9 + 15254675,6 \\
 &= 30544122,5 \\
 JK (S) &= JK (reg) - JK (R) \\
 &= 30544122,5 - 312111,4 \\
 &= 30232011
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9: Daftar Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Sederhana.

Sumber Varian	Db	JK	RJK	Fh	Ft 0,05
Total Reduksi	3	312111,4	0,00102184635		
Regresi	2	30544122,5	30232011	3,38	3,18
Sisa	1	30232011			

⁷¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*, hal..149

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik $F = \frac{S_{TR}^2}{S_{REG}^2}$ (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = (n-2). Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh $F = \frac{S_{TR}^2}{S_{REG}^2} = (F_{hitung}) = 3,38$ sedangkan $F_{tabel} = 3,18$. Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan perbandingan $3,38 > 3,18$. Sehingga hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemenang kecamatan Pemenang kabupaten lombok utara tahun pelajaran 2016/2017.

2. Uji linearitas

a. Hipotesis kerja

H_o : Regresi Non Linear

H_a : Regresi Linear

Dari hasil perhitungan statistik diatas kemudian untuk menguji regresi linear digunakan rumus: $F = \frac{S_{TR}^2}{S_{REG}^2} = (F_{hitung})$ dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang ($k - 2$) dan penyebut ($n - k$). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linear dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 3,38$. Kemudian mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel} =$

4,03. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf kesalahan 5% .

Sehingga dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Hasil Analisis

Berdasarkan analisa data, hasil perhitungan regresi linear ganda tentang pengaruh lingkungan keluarga (X_1), bimbingan belajar (X_2) dan prestasi belajar siswa (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616 x 3071 + 1,260485 x 3071$, Persamaan regresi $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616 x 3071 + 1,260485 x 3071$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 3,38 unit kenaikan untuk Y . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara X_1, X_2 dan Y .

Analisis regresi linear ganda dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616 x 3071 + 1,260485 x 3071$ membentuk garis linear dan koefisien arah regresi berarti. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 3,38$ yang dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = 3,18$ untuk taraf kesalahan 5%. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan perbandingan $3,38 > 3,18$ untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga hipotesisnya diterima. Sedangkan untuk mengetahui garis regresi yang terbentuk berdasarkan hasil perhitungan dalam analisa data diperoleh $F_{hitung} = 3,38$ yang kemudian dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = 4,03$ untuk taraf kesalahan 5%. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan perbandingan $3,38 < 4,03$ untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga kesimpulannya adalah regresi linear.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Hasil

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Pemenang

Awal berdirinya SMA Negeri 1 Pemenang pada Tahun 2003 pertama kali memiliki gedung 4 ruangan, Seiring dengan berjalanya waktu SMAN 1 Pemenang membuat lokal sebanyak 6 ruang kelas tempat belajar. Dengan perkembangan yang begitu cepat SMAN 1 Pemenang sekarang sudah memiliki gedung yang cukup representatif diantaranya : ruang belajar, ruang Kepsek, ruang Guru, Ruang TU, dan Sejumlah Ruangan untuk kepentingan akademik. Untuk menunjang proses Belajar dan Mengajar SMAN 1 Pemenang memiliki sekitar 32 Tenaga pendidik baik PNS maupun Tenaga Honorer dan 9 Tenaga Kependidikan. Sampai sekarang ini Alamat sekolah berada di Jln.Raya Pemenang kecamatan pemenang Kabupaten Lombok Utara NTB.Dari awal berdirinya SMAN 1 Pemenang pada tahun 2003 bahwa pimpinan sekolah sering mengalami pergantian diantaranya:

Tabel 5.1: Periode Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pemenang⁷²

NO	NAMA	PERIODE TUGAS	Keterangan
1.	Drs. Sukasman	2003 – 2009	Definitif
2.	Jamil S.Pd	2009 – 2013	Definitif
3.	Hardi S.Pd. M.Pd	2013 – 2016	Definitif
4.	Drs. Lanno Planogia. S.Pd	2016 - sekarang	Definitif

⁷² TU SMA Negeri 1 Pemenang

Keadaan Lingkungan sekitar sekolah cukup kondusif untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta kegiatan-kegiatan sekolah lainnya. Beberapa keadaan dimaksud antara lain:

- a. Letak sekolah pertepatan dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau baik dengan jalan kaki, kendaraan pribadi maupun angkutan desa
- b. Adat istiadat dan agama yang dianut penduduk sekitar Sekolah merupakan suku asli (Suku Sasak) dan beragama Islam dan agama hindu yang merupakan suku dan agama islam sebagai agama mayoritas daerah, sehingga komunikasi penduduk/masyarakat dengan sekolah sangat mudah dan lancar.
- c. Letak sekolah Tidak Jauh dari pusat pemerintahan kecamatan sehingga informasi dan komunikasi dengan lembaga atasan lebih cepat terutama dengan UPTD Pendidikan .
- d. Udara di sekitar sekolah cukup memenuhi standar kesehatan, karena disekitar sekolah daerah pertanian.

Sejak berdirinya hingga sekarang sekolah ini sudah meluluskan sembilan angkatan dengan jumlah siswa-siswi 1.615 orang. Dari lulusan tersebut sebagian besar melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi baik Negeri Maupun Swasta dan sebagian telah terserap pada instansi pemerintah maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia.

2. Visi, Misi dan Motto SMAN 1 Pemenang

a. Visi

“BERIMAN, BERTAQWA, BERPRESTASI, BERKREASI DAN BERWAWASAN KEPARIWISATAAN”

b. Misi

- 1) Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan sehingga siswa dapat berkembang sesuai prestasi yang dimiliki.
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kreatif dalam bertindak dan bersikap.
- 5) Meningkatkan kerjasama yang harmonis dengan orang tua siswa/komite sekolah dan masyarakat untuk mrmajukan sekolah.
- 6) Meningkatkan pengelolaan sekolah secara fisik, sosial dan edukatif dalam rangka meningkatkan prestasi akademik.
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dalam rangka mengembangkan sekolah berprestasi dibidang kepariwisataan.

c. Motto

Islam, Unggul dan Keparawisataan

3. Letak Geografis SMAN 1 Pemenang

Secara geografis SMAN 1Pemenang berlokasi di Pemenang Jln. Raya pemenang, desa pemenang timur, kecamatan pemenang, kabupaten

Lombok Utara. Adapun letak geografis SMAN 1 Pemenang Sebagai Berikut:

- a. Sebelah barat : Sawah
- b. Sebelah timur : permukiman penduduk
- c. Sebelah selatan : sawah
- d. Sebelah utara : Kantor desa pemenang timur

4. Keadaan Siswa SMAN 1 Pemenang

Dalam proses belajar mengajar, siswa menduduki peran yang sangat penting karena siswa merupakan salah satu tolok ukur berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar.

Data tentang keadaan siswa SMAN 1 Pemenang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.2: Keadaan Siswa Berdasarkan Kelas⁷³

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
X- Peminantan MIPA 1	4	23	27
X - Peminatan MIPA 2	19	6	25
X - Peminantan IIS 1	14	9	23
X - Peminatan IIS 2	16	7	23
X - Peminatan IB	20	11	31
XI IPA	8	22	30
XI IPS 1	14	11	25
XI IPS 2	13	12	25
XI IPB	11	15	26
XII IPA	5	20	25
XII IPS	17	8	25

Sumber: TU SMAN 1 Pemenang

⁷³ TU SMA Negeri 1 Pemenang

5. Keadaan Guru dan Pegawai SMAN 1 Pemenang

Guru merupakan sebuah elemen dalam pendidikan yang sangat penting karena guru adalah orang yang terlihat secara langsung dalam proses belajar mengajar. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung pada peran guru, sehingga keberadaan guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, tanpa adanya guru maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung.

Data tentang keadaan guru dan pegawai di SMAN 1 Pemenang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.3 Keadaan Guru di SMAN 1 Pemenang⁷⁴

NO	NAMA	NIP
1	Drs. LANNO PLANOGIA, S.Pd	19700130199402 1 002
2	Drs. I WAYAN SUNIATA	19621231199303 1 128
3	I MADE SADIA, S.Pd	19700414199512 1 005
4	H. RIDWAN HAMMAS, S.Pd	19701231200312 1 050
5	SAIFUL AKHYAR, S.Pd	19710430200604 1 005
6	SUBAWAEH, M.Pd.I	19681231200801 1 126
7	M. YUSRAN HADI, S.Pd	19810303200901 1 007
8	LALU SYAMSUDIN, S.Pd	19760909200901 1 004
9	CHAIRIL AHYADI, SE	19810920200901 1 005
10	JUNAIDI, S.Pd	19731231199707 1 003
11	I NYOMAN WINARTA, S.Pd	19810504201101 1 007
12	MUHAMAD AENUDDIN, S.Pd	19691201199512 1 007
13	SABRI, S.Pd	19681231199303 1 094
14	JAMILUL MUJADDID, S.Pd	19840707200901 1 003
15	Bq. SRI WEDARI, S.Pd	19840612201403 2 004
16	HASNAYADI SUKRON, S.Pd	19890821201403 1 002
17	SUPARDI, S.Pd	19761231201406 1 018
18	AMINATUL AHMADI, S.Pd	
19	PAZILAH, S.Pd	

⁷⁴ TU SMA Negeri 1 Pemenang

20	SUSIANI, S.Si	
21	ZAKIYAH, S.Pd	
22	NI WYN PUSPITASARI, S.Pd.H	
23	FIRMAN HIDAYAT, S.Pd	
24	MASKAM, S.Pd	
25	AMINAH, S.Pd	
26	HUSUSIAH HUSNUL K. S.Pd	
27	SUCIATUN, S.Pd	
28	RUSDAN SAPUTRA, S.Pd	
29	SRI HARYANI, S.Pd	
30	IBRAMSYAH, S.Pd	
31	NUHURUDIN, S.Pd	
32	KIRNA, S.Pd. B	

Tabel 5.4 Pegawai Guru di SMAN 1 Pemenang⁷⁵

NO	NAMA	NIP
1	ZULHARMAN HARDI	19850525201406 1 004
2	OKTAVIANA RUNU OLA	19751006201406 2 003
3	SAEHANI	19790801200901 2 009
4	EDY PUTRA	19850525201406 1 007
5	DINI KARTIKAWATI	-
6	NI LUH PUTU PARTINI ASTUTI	-
7	SAHRUDIN	-
8	NURAINI	-
9	APRI RAMDANA	-

Sumber: TU SMAN 1 Pemenang

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Pemenang

Disamping guru, pegawai dan siswa, faktor sarana dan prasarana juga tidak kalah penting dalam menunjang proses belajar mengajar, sebab sarana merupakan wadah untuk melaksanakannya. Proses belajar mengajar

⁷⁵ TU SMANegeri 1 Pemenang

dan alat pengajaran guru merupakan faktor penunjang dalam membantu proses belajar mengajar.

Data tentang keadaan sarana dan prasarana SMAN 1 Pemenang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.5 Keadaan Prasarana di SMA Negeri 1 Pemenang⁷⁶

NO	Nama Prasarana	Jumlah Ruang
	LAB. Biologi	1
	MUSOLLA	1
	PERPUS	1
	R.GURU	1
	R.KEPSEK	1
	R.TU	1
	Ruang Teori Kosong 1	1
	Ruang Teori Kosong 2	1
	Ruang Teori Kosong 3	1
	Ruang Teori Kosong 4	1
	Ruang Teori Kosong 5	1
	WC,SISWA LAKI	1
	WC. SISWA PEREM	1
	X.A	1
	X.B	1
	X.C	1
	XI.IPA	1

⁷⁶ TU SMA Negeri 1 Pemenang

	XI.IPS.1	1
	XI.IPS.2	1
	XII.IPA	1
	XII.IPS.1	1
	XII.IPS.2	1
	XII.IPS.3	1

Tabel 5.6 Sarana SMAN 1 Pemenang⁷⁷

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak
1	Simbol Kenegaraan	1	R.KEPSEK
2	Kursi dan Meja Tamu	1	R.KEPSEK
3	Meja Pimpinan	1	R.KEPSEK
4	Kursi Pimpinan	1	R.KEPSEK
5	Papan pengumuman	1	R.KEPSEK
6	Filling Cabinet	1	R.KEPSEK
7	Lemari	2	R.KEPSEK
8	Jam Dinding	1	R.KEPSEK
9	Meja Guru	1	X.B
10	Papan Tulis	2	X.B
11	Meja Siswa	33	X.B
12	Kursi Guru	1	X.B
13	Kursi Siswa	31	X.B
14	Meja Siswa	20	Ruang Teori Kosong 3
15	Kursi Siswa	20	Ruang Teori Kosong 3
16	Meja Guru	1	Ruang Teori Kosong 3
17	Kursi Guru	1	Ruang Teori Kosong 3
18	Papan Tulis	2	Ruang Teori Kosong 3
19	Meja Baca	5	PERPUS
20	Rak Buku	2	PERPUS
21	Lemari Katalog	2	PERPUS

⁷⁷ TU SMA Negeri 1 Pemenang

22	Jam Dinding	1	PERPUS
23	Kursi Baca	5	PERPUS
24	Rak Surat Kabar	1	PERPUS
25	Komputer	1	PERPUS
26	Papan Panjang	3	PERPUS
27	Papan Tulis	2	XII.IPS.1
28	Kursi Guru	1	XII.IPS.1
29	Meja Siswa	39	XII.IPS.1
30	Jam Dinding	1	XII.IPS.1
31	Kursi Siswa	44	XII.IPS.1
32	Meja Guru	1	XII.IPS.1
33	Meja Guru	1	XI.IPS.1
34	Kursi Siswa	29	XI.IPS.1
35	Kursi Guru	1	XI.IPS.1
36	Meja Siswa	30	XI.IPS.1
37	Papan Tulis	2	XI.IPS.1
38	Kursi Siswa	38	Ruang Teori Kosong 5
39	Meja Siswa	19	Ruang Teori Kosong 5
40	Papan Tulis	2	Ruang Teori Kosong 5
41	Kursi Guru	1	XII.IPA
42	Meja Siswa	29	XII.IPA
43	Papan Tulis	2	XII.IPA
44	Meja Guru	1	XII.IPA
45	Kursi Siswa	30	XII.IPA
46	Meja Guru	1	XII.IPS.3
47	Papan Tulis	2	XII.IPS.3
48	Kursi Guru	1	XII.IPS.3
49	Meja Siswa	28	XII.IPS.3
50	Kursi Siswa	30	XII.IPS.3
51	Kursi Siswa	17	XI.IPA
52	Meja Siswa	20	XI.IPA
53	Meja Guru	1	XI.IPA
54	Kursi Guru	1	XI.IPA
55	Papan Tulis	2	XI.IPA
56	Printer	2	R.GURU
57	Kursi Guru	18	R.GURU
58	Meja Guru	20	R.GURU
59	Papan pengumuman	1	R.GURU
60	Jam Dinding	1	R.GURU

61	Lemari	2	R.GURU
62	Meja Siswa	20	Ruang Teori Kosong 1
63	Kursi Siswa	18	Ruang Teori Kosong 1
64	Meja Guru	1	Ruang Teori Kosong 1
65	Kursi Guru	1	Ruang Teori Kosong 1
66	Papan Tulis	2	Ruang Teori Kosong 1
67	Meja Guru	1	Ruang Teori Kosong 2
68	Kursi Guru	1	Ruang Teori Kosong 2
69	Kursi Siswa	20	Ruang Teori Kosong 2
70	Papan Tulis	2	Ruang Teori Kosong 2
71	Meja Siswa	20	Ruang Teori Kosong 2
72	Kursi Guru	1	XII.IPS.2
73	Meja Siswa	30	XII.IPS.2
74	Meja Guru	1	XII.IPS.2
75	Kursi Siswa	29	XII.IPS.2
76	Papan Tulis	2	XII.IPS.2
77	Komputer TU	4	R.TU
78	Jam Dinding	1	R.TU
79	Lemari	5	R.TU
80	Kursi TU	8	R.TU
81	Meja TU	5	R.TU
82	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1	R.TU
83	Printer TU	4	R.TU
84	Tempat Sampah	1	R.TU
85	Mesin Ketik	1	R.TU
86	Kursi Guru	1	Ruang Teori Kosong 4
87	Papan Tulis	1	Ruang Teori Kosong 4
88	Meja Siswa	18	Ruang Teori Kosong 4
89	Papan Tulis	1	Ruang Teori Kosong 4

90	Meja Guru	1	Ruang Teori Kosong 4
91	Kursi Siswa	15	Ruang Teori Kosong 4
92	Rak Buku	1	MUSOLLA
93	Perlengkapan Ibadah	5	MUSOLLA
94	Jam Dinding	1	MUSOLLA
95	Kursi Guru	1	LAB. Biologi
96	Jam Dinding	1	LAB. Biologi
97	Kursi Siswa	10	LAB. Biologi
98	Meja Siswa	10	LAB. Biologi
99	Tempat cuci tangan	4	LAB. Biologi
100	Lemari	1	LAB. Biologi
101	Meja Guru	1	LAB. Biologi
102	Papan Tulis	1	LAB. Biologi
103	Kursi Guru	1	X.C
104	Papan Tulis	2	X.C
105	Meja Guru	1	X.C
106	Meja Siswa	25	X.C
107	Kursi Siswa	32	X.C
108	Meja Guru	1	XI.IPS.2
109	Kursi Guru	1	XI.IPS.2
110	Kursi Siswa	30	XI.IPS.2
111	Papan Tulis	2	XI.IPS.2
112	Meja Siswa	30	XI.IPS.2
113	Kursi Siswa	40	X.A
114	Kursi Guru	1	X.A
115	Meja Guru	1	X.A
116	Papan Tulis	2	X.A
117	Meja Siswa	20	X.A
Total		1002	

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternative

(Ha) Dan hipotesis tandingannya adalah hipotesis nol (Ho) yang berbunyi:

Ha: Ada pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pemenang Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun pelajaran 2015/2016.

Ho: tidak Ada pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pemenang Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun pelajaran 2015/2016.

Setelah nilai F_{hitung} diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 3,38 dan F_{tabel} sebesar 3,18 ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternative (Ha) yang berbunyi ada pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMANegeri 1 Pemenang kecamatan pemenang kabupaten lombok utara tahun pelajaran 2016/2017 diterima.

C. Pembahasan

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dapat ditinjau dari segi tingkat pendidikan keluarga, jenis pekerjaan orang tua siswa, pemilikan kekayaan atau fasilitas orang tua, kondisi fisik tempat tinggal, dan kondisi lingkungan tempat tinggal. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini meliputi pendidikan yang ditempuh oleh orang tua siswa baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Responden lingkungan keluarga dengan keadaan ekonomi yang tinggi hanya 2%. Hal ini membuktikan bahwa keadaan ekonomi dalam keluarga yang kurang baik. Kesadaran lingkungan keluarga siswa yang tidak melengkapi fasilitas belajar anaknya masih kurang dan perhatian orang tua

terhadap pendidikan anaknya masih kurang. Pada umumnya lingkungan keluarga yang kurang harmonis dan tidak memiliki kesadaran dalam membimbing anaknya dalam belajar serta mendukung anaknya dalam proses pembelajaran akan lebih sulit dalam mencapai prestasi yang tinggi berbeda dengan anak lingkungan keluarga yang harmonis dan keluarga yang memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar serata melakukan bimbingan terhap anaknya akan lebih mudah dalam mencapi prestasi yang tinggi.

Lingkungan keluarga dikatakan sangat baik dalam penelitian ini dengan kaitannya kondisi fisik tempat tinggal, bahwa lingkungan keluarga di sekitar tempat tinggal responden yang hubungan keluarganya yang tidak harmonis tidak ada. Sebagian besar 71% responden memiliki suasana Rumah yang harmonis hal ini akan menyebabkan meningkatnya prestasi belajar siswa.

2. Bimbingan Belajar

kurangnya bimbingan belajar siswa merupakan suatu permasalahan yang sangat penting karena akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa, hal ini bisa diperhatikan oleh seorang guru yang secara langsung terkait dengan permasalahan tersebut. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya prestasi buelajar siswa, karena prestasi belajar siswa merupakan suatu tujuan kegiatan pembelajaran disekolah. Maka seorang anak didik wajib mendapatkan suatu bimbingan agar tercapainya suatu tujuan belajar, bimbingan belajar sangat penting bagi siswa dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya bimbingan seorang siswa akan merasa ada dorongan dalam mencapai prestasi belajarnya. maka seorang guru harus memberikan

bimbingan belajar secara maksimal kepada siswa, agar prestasi belajar siswa semakin meningkat dan memuaskan.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah suatu hasil positif yang diraih oleh individu atau kelompok berdasarkan pengalaman aktivitas belajarnya, baik yang menyangkut ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pemenang cukup memuaskan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata raport siswa yang cukup memuaskan, dan bagusnya prestasi belajar siswa ini tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga yang baik dan bimbingan belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil perhitungan regresi linear ganda antara lingkungan keluarga (X_1), bimbingan belajar (X_2) dan prestasi belajar siswa (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616 x 3071 + 1,260485 x 3071$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X_1 dan X_2 akan mengakibatkan 3,38 unit kenaikan untuk Y . Dengan kata lain setiap kenaikan satu unit pada variabel independen (Lingkungan keluarga dan bimbingan belajar) akan mengakibatkan kenaikan untuk variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 3,38.

Jika skor lingkungan keluarga (X_1) dan bimbingan belajar (X_2) dinaikkan satu unit maka diprediksikan prestasi belajar siswa mencapai skor $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616 x 3071 + 1,260485 x 3071(1) = 7812,0783$. Ini artinya bahwa lingkungan keluarga (X_1) dan bimbingan belajar (X_2) siswa kelas

XI IPS yang memiliki skor sebesar 1 dan diprediksikan nilai atau angka prestasi belajar siswa rata-rata mencapai 78,99.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616x + 1,260485x$ dengan nilai $a = 78,9901477$ dengan tanda positif menunjukkan bahwa kelas XI memiliki prestasi belajar yang bagus, begitu juga sebaliknya jika nilai a tersebut negatif ini artinya bahwa kelas XI IPS belum atau tidak memiliki prestasi belajar yang bagus.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616x + 1,260485x$ dengan nilai $a = 78,9901477$ menunjukkan bahwa nilai atau harga \hat{Y} sebesar 7812,07833 jika nilai atau harga $X = 0$ atau dengan kata lain jika skor variabel independen (lingkungan keluarga dan bimbingan belajar) tidak ada. Harga \hat{Y} sebesar 7812,07833 artinya bahwa kelas XI telah memiliki prestasi belajar siswa yang rata-ratanya sebesar 7812,07833.

Di samping itu juga dari persamaan regresi tersebut didapatkan nilai $b_1 =$ (koefisien regresi) sebesar 1,257616 dan nilai $b_2 =$ (koefisien regresi) sebesar 1,260485 dengan tanda positif, ini menunjukkan angka peningkatan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Dan tanda plus (+) pada angka arah atau koefisien regresi (b_1 dan b_2) menunjukkan garis yang ditimbulkan pada garis regresi naik.

Dalam analisis regresi linear ganda salah satu asumsinya adalah linearitas yakni garis regresi antara variabel independen (lingkungan keluarga dan bimbingan belajar) dan variabel dependen (prestasi belajar siswa) membentuk garis linear atau tidak. Analisis regresi linear ganda dengan persamaan

regresi $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616x_{3071} + 1,260485x_{3071}$, membentuk garis linear dan koefisien arah regresi berarti. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = (F = \frac{S_{TR}^2}{S_{REG}^2}) = 3,38$ yang dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel} = 3,18$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} (3,38 > 3,18)$ untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut berarti. Sedangkan untuk mengetahui garis regresi yang terbentuk berdasarkan hasil perhitungan dalam analisa data diperoleh $F_{hitung} = (F = \frac{S_{TR}^2}{S_{REG}^2}) = 3,38$ yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel} = 4,03$. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel} (3,38 < 4,03)$ untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga garis regresi yang terbentuk linear.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 78,9901477 + 1,257616 x_{3071} + 1,260485 x_{3071}$ yang membentuk garis linear dan koefisien arah regresi berarti. Ini menunjukkan bahwa garis yang terbentuk dari lingkungan keluarga (X1), bimbingan belajar (X2) dan prestasi belajar siswa (Y) linear. Adapun koefisien arah regresinya berarti, ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa secara nyata dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar.

Selain lingkungan keluarga dan bimbingan belajar tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidak bisa terlepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhinya yakni:

1. Faktor instrumental seperti: Kurikulum, program, sarana dan prasarana, guru.
2. Kondisi fisiologis.

3. Kondisi psikologis seperti: Minat, kecerdasan, Bakat, Motivasi, kemampuan kognitif.

Dari data yang didapatkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pemenang dengan jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi adalah 50 siswa menunjukkan bahwa prestasi tertinggi siswa adalah 81,94 dan nilai terendah adalah 73,44. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa mencapai 78,99.

Di samping lingkungan keluarga dan bimbingan belajar, masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti: Faktor internal dan eksternal

Adapun kedua faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah
- 2) Faktor fisik baik yang bersifat bawaan
- 3) Faktor interaktif yang meliputi
- 4) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - a) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki
 - b) Faktor non interaktif yaitu unsur-unsur keperibadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, emosi dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Dimana faktor kematangan fisik maupun psikis ini adalah suatu tingkat atau suatu fase dalam pertumbuhan seseorang.

5) Faktor kelelahan

Kelelahan dapat terjadi karena kecacuan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu dan minat ingin mendorong untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal meliputi faktor yang berasal dari dalam diri sendiri meliputi:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas
 - a) Lingkungan sekolah
 - b) Lingkungan masyarakat
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- 3) Faktor lingkungan spritual atau keagamaan.

Dengan demikian lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif. Artinya naik dan turunnya variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa) disebabkan oleh variabel independen (lingkungan keluarga dan bimbingan belajar). Jika lingkungan keluarga dan bimbingan belajar tinggi maka akan berpengaruh terhadap tingginya prestasi belajar siswa begitu juga sebaliknya.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pemenang kecamatan Pemenang kabupaten lombok utara tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan nilai $F_{hitung} = 3,38$ dan nilai $F_{tabel} = 3,18$ pada taraf signifikansi 5%. Didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

1. Di harapkan bagi orang tua untuk terus berusaha menjaga keharmonisan didalam keluarga agar lingkungan dalam keluarga tetap kondusif agar siswa merasa nyaman ketika belajar dirumah sehingga prestasi belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru diharapkan memberikan bimbingan belajar lebih optimal kepada siswa sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat.
3. Bagi siswa diharapkan untuk lebih giat lagi dalam belajar agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.
4. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai khasanah ilmu pengetahuan untuk bahan penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa pendidikan IPS Ekonomi khususnya dan mahasiswa IAIN Mataram pada umumnya.

DAPTAR FUSTAKA

- Abin Samsudin Makmum, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002)
- Alfira Muliya Astuti, *Metode Statistik* (Mataram: IAIN Mataram,2013)
- Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2014).
- Martinis Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan..*(Bogor: Ghalia Indonesia,2013)
- Margono, *metode penelitian pendidikan* (jakarta : rineka cipta 2004)
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers,2008)
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar.*(Jakarta: Bima Aksara,1998)
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial*,(Bandung: Unpar Press, 2006).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*(Jakarta: Rineka Cipta,2010).
- Soetjipto, Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia,2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, ALFABETA, cv. 2013),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)
- Syaeful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)
- Syamsul kurniawan, *Pendidikan Karakter ,Konsepsi dan implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intraksi)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Undang-Undang RI Tentang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 (Surabaya: MEDIA CENTRE, 2005)
- Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2002)

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

I. IDENTITAS SISWA

Nama :
No. Induk :
Kelas :
Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu alternative jawaban dengan member tanda(x) pada pilihan jawaban a,b,c, atau d dengan keadaan saudara.
2. Mengingat pentingnya informasi dari saudara, maka peneliti mohon kesediannya untuk menjawab secara jujur dan sesungguhnya.
3. Jawaban saudara akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai atau prestasi saudara.

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah orang tua mendorong anda dalam mengembangkan potensi anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tua mewajibkan anda untuk belajar dirumah minimal 2 jam perhari?

- a. Selalu c.kadang-kadang
b.Sering d.Tidak pernah
3. Apakah orang tua menegur jika anda tidak belajar?
- a. Selalu c.kadang-kadang
b. Sering d.Tidak pernah
4. Apakah orang tua anda mendukung jika anda berteman dengan anak yang pandai?
- a. Selalu c.kadang-kadang
b. Sering d.Tidak pernah
5. Apakah ketika anda mengalami kesulitan dalam pelajaran orang tua mau membantu?
- a. Selalu c.kadang-kadang
b. Sering d.Tidak pernah
6. Apakah jika anda sedang belajar orang tua tidak mengganggu anda?
- a. Selalu c.kadang-kadang
b. Sering d.Tidak pernah
7. Apakah ketika anda sedang belajar, semua anggota keluarga tidak menyalakan tv?
- a. Selalu c.kadang-kadang
b. Sering d.Tidak pernah
8. ketika hasil nilai anda bagus, apakah anda pernah memberi tahu orang tua?



- a. Selalu
- b. Sering
- c.kadang-kadang
- d.Tidak pernah

9. Apakah orang tua mendampingi anda ketika belajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c.kadang-kadang
- d.Tidak pernah

10.Apakah setiap pulang sekolah, orang tua menanyakan kesulitan yang anda hadapi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c.kadang-kadang
- d.Tidak pernah

11.Apakah rumah yang bersih dan sehat dapat mendukung keberhasilan dalam belajar anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c.kadang-kadang
- d.Tidak pernah

12.Apakah jika tempat belajar anda rapi, membuat anda bersemangat untuk belajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c.kadang-kadang
- d.Tidak pernah

13.Apakah kondisi rumah yang nyaman membuat anda senang belajar?

- a. Selalu
- c.kadang-kadang

b. Sering d.Tidak pernah

14. Apakah jika kebutuhan pangan keluarga anda tercukupi, dapat membantu anda dalam meraih prestasi belajar?

a. Selalu c.kadang-kadang

b. Sering d.Tidak pernah

15. untuk membeli LKS, apakah orang tuadiberikan anda uang ?

a. Selalu c.kadang-kadang

b. Sering d.Tidak pernah

16. Apakah orang tua Anda pernah membelikan buku referensi pelajaran sekolah?

a. Selalu c.kadang-kadang

b. Sering d.Tidak pernah

Perpustakaan UIN Mataram

17. Apakah orang tua Anda menyediakan fasilitas penunjang pelajaran (penggaris, jangka, busur, kalkulator, dll)?

a. Selalu c.kadang-kadang

b. Sering d.Tidak pernah

18. Apakah lampu belajar yang sangat terang, membuat anda jelas dalam membaca buku-buku pelajaran?

a. Selalu c.kadang-kadang

b. Sering d.Tidak pernah

19. Apakah ruang belajar anda luas sehingga bisa digunakan untuk belajar kelompok dengan teman sekolah anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah orang tua anda menyediakan akses internet yang siap digunakan setiap saat jika anda mendapat tugas dari guru?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. kadang-kadang
- d. Tidak pernah



Perpustakaan UIN Mataram

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET BIMBINGAN BELAJAR

I. IDENTITAS SISWA

Nama :
No. Induk :
Kelas :
Alamat :

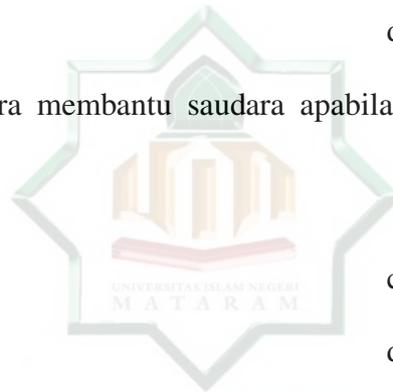
II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a,b,c, atau d dengan keadaan saudara.
2. Mengingat pentingnya informasi dari saudara, maka peneliti mohon kesediannya untuk menjawab secara jujur dan sesungguhnya.
3. Jawaban saudara akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai atau prestasi saudara.

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pernahkah guru saudara menyuruh anda untuk selalu rajin belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saat masuk kelas, apakah guru anda memberikan senyuman?

- a. Selalu ckadang-kadang
b..Sering d.Tidak pernah
3. apakah guru anda menanyakan kabar pada anda?
a. Selalu ckadang-kadang
b..Sering d.Tidak pernah
4. Apakah guru saudara menghargai kreativitas anda?
a. Selalu ckadang-kadang
b..Sering d.Tidak pernah
5. Apakah gurusaudara membantu saudara apabila mengalami kesulitan dalam belajar?
a. Selalu ckadang-kadang
b..Sering d.Tidak pernah
- 6 Apakah guru saudara membimbing saudara bila prestasi belajar anda rendah?
a. Selalu ckadang-kadang
b..Sering d.Tidak pernah
7. Pernahkah guru saudara menyarankan untuk belajar secara berkelompok?
a. Selalu ckadang-kadang
b..Sering d.Tidak pernah
8. Apakah guru saudara menunggu ketika anda sedang belajar?
a. Selalu ckadang-kadang
b..Sering d.Tidak pernah



14. Apakah guru membimbing saudara ketika saudara sulit memahami materi pelajaran ?

- a. Selalu
- b..Sering
- ckadang-kadang
- d.Tidak pernah

15. Apakah Guru memberikan cara cara belajar yang efektif kepada anda?

- a. Selalu
- b..Sering
- ckadang-kadang
- d.Tidak pernah

16. Apakah guru Anda sudah memotivasi Anda dalam meningkatkan prestasi belajar Anda ?

- a. Sudah
- b. Belum
- c. Ragu-Ragu
- d.sangat ragu

17. Apakah Guru memberikan pujian saat anda berani bertanya/menjawab pertanyaan?

- a. Selalu
- b..Sering
- ckadang-kadang
- d.Tidak pernah

18. Apakah Guru memberikan remedial bagi anda jika bermasalah dalam hasil belajar?

- a. Selalu
- b..Sering
- ckadang-kadang
- d.Tidak pernah

19. Apakah setiap selesai memberikan materi pelajaran, diberikan tugas untuk dikerjakan dirumah?

- a. Selalu
b..Sering
- c kadang-kadang
d.Tidak pernah

20.Apakah Guru meneliti setiap pekerjaan anda, baik catatatan maupun kerajinan dalam mengerjakan tugas yang diberikan?

- a. Selalu
b..Sering
- c kadang-kadang
d.Tidak pernah



Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK UTARA
 DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 1 PEMENANG
 Jalan Raya Pemenang Kecamatan Pemenang KLU – Kode Pos 83352

REKOMENDASI

Nomor : 800 /109 / SMA.01 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pemenang Kabupaten Lombok Utara,
 Menerangkan Kepada :

Nama : **UMAR HADI**
 NIM : 151 126 005
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi)

Bahwa yang namanya tersebut diatas pada prinsipnya kami siap menerima untuk mengadakan Penelitian dalam Rangka Penyusunan Skripsi “ **Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Pemenang Kab. Lombok Utara Tahun Pelajaran 2015/2016**” di SMA Negeri 1 Pemenang Kabupaten Lombok Utara dari Bulan **Agustus** sampai dengan Bulan **September** 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pemenang, 24 Agustus 2016.
 Kepala Sekolah,



DRS. LANNO PLANOGIA, S.Pd
 Pangkat: Pembina IV/a
 NIP. 19700130199402 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK UTARA
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PEMENANG
AKREDITASI "B"

Jl. Raya Pemenang Kecamatan Pemenang Kode Pos 83352
Email : smanpemenang@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/119 / SMA. 01 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pemenang Kabupaten Lombok Utara menerangkan dengan sebenarnya :

Nama	: UMAR HADI
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 151 126 005
Program Pendidikan	: Strata 1 (S1)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan IPS Ekonomi

Bahwa nama mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi di SMA Negeri 1 Pemenang sejak bulan *Agustus* sampai dengan *September* 2016 dengan judul “ *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Bimbingan Belajar terhadap perestasi belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Pemenang Kabupaten Lombok Utara tahun Pelajaran 2016/2017.*”

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan dimana mestinya. Terima kasih

Pemenang, 15 September 2016
Kepala Sekolah



DRS. LANNO PLANOGIA, S.Pd
Pangkat Pembina IV/a
NIP. 19700130199402 1 002